

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman yang semakin modern, seperti sekarang ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia tersebut adalah pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi Sumber Daya Manusia melalui kegiatan pengajaran. Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Dan juga Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 pasal 14 sampai dengan pasal 25 tentang Pendidikan Keagamaan Islam<sup>1</sup>.

Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Ikhlah mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan dalam Pendidikan Agama Islam walaupun hanya kemampuan pada tingkat

---

<sup>1</sup> ....., *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama Islam* (Surabaya : Citra Umbaran).

dasar. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam. Bagi kebanyakan siswa belajar berarti minum kopi sebanyak mungkin atau minum pil anti ngantuk dan menghabiskan sepanjang malam untuk berusaha menjajali otaknya dengan semua bahan pelajaran yang sebetulnya mesti dipelajari selama kurang lebih enam bulan sebelumnya.

Pada dasarnya belajar ialah tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif<sup>2</sup>. Belajar anak atau individu dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) diantaranya adalah dari faktor fisik dan faktor psikis, begitu juga dari luar siswa (faktor eksternal) diantaranya adalah faktor keluarga, sekolah dan lingkungan lain<sup>3</sup>.

Salah satu faktor yang mempengaruhi belajar dari dalam diri siswa adalah dari aspek psikis yaitu faktor motivasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar<sup>4</sup>. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Seorang siswa yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat

---

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), 89.

<sup>3</sup> Ibid.,132.

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), 86.

diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktifitas belajar dengan senang karena adanya motivasi.

Motivasi belajar seorang siswa selain didorong oleh diri siswa itu sendiri juga dipengaruhi dari lingkungan keluarga terutama orang tua yang merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang<sup>5</sup>.

Seiring dengan perkembangan zaman dan perkembangan sistem pendidikan motivasi belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah Al-Ikhlash kurang dan dikesampingkan dibandingkan dengan sekolah-sekolah umum, hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran dikelas, selain itu masih ada siswa yang terlambat dan mals mengerjakan tugas karena kecapekan yang setiap harinya anak-anak dikesibukan dengan berbagai kursus-kursus oleh orang tuanya.

Dari pemaparan diatas, penulis memiliki kesimpulan awal bahwa ada hubungan persepsi orang tua dengan motivasi belajar siswa. Untuk itu, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash sebagai objek penelitian skripsi ini yang berjudul “HUBUNGAN PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH AL-IKHLASH”.

---

<sup>5</sup> Tadjab MA, *Ilmu Jiwa Pendidikan* (Surabaya : Karya Abditama, 1994), 112.

## **B. Rumusan masalah**

Menurut Husein Umar dalam bukunya “Riset sumber Daya Manusia Dalam Organisasi” mengartikan masalah sebagai suatu kesenjangan antara rencana (sesuatu yang diinginkan) dengan keadaan yang ada (realitas) saat penelitian dilakukan.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa masalah harus dianggap sebagai suatu rintangan yang harus dilalui dan bukan dihindari, juga peluang harus menjadi tantangan. Oleh sebab itu masalah yang dipermasalahkan perlu memiliki unsur yang menggerakkan kita untuk dapat mambahasnya, perlu nampak penting dan ada gunanya, perlu realitas dengan pandangan yang kritis dan selektif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan diketahui penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan persepsi orang tua tentang pendidikan agama islam siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash
2. Bagaimana keadaan motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash
3. Adakah hubungan persepsi orang tua tentang pendidikan agama islam dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan persepsi orang tua tentang pendidikan agama islam siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash
2. Untuk mengetahui keadaan motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash
3. Untuk membuktikan ada tidaknya hubungan persepsi orang tua dengan motivasi belajar siswa tentang pendidikan agama islam di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan dan pemacu motivasi belajar siswa Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash
2. Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai nilai manfaat pemabaca dan Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash sebagai Lembaga Pendidikan Islam
3. Sebagai bahan menambah pembendaharaan pada perpustakaan IAIN, guna memberikan bahan masukan bagi mahasiswa dalam mengadakan penelitian lebih lanjut dengan masalah yang sama

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis Penelitian adalah suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul<sup>6</sup>.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta), 71.

Berkaitan hal tersebut, maka hipotesis yang ada dalam rumusan penulisan adalah :

1. Persepsi orang tua berhubungan dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash
2. Persepsi orang tua tidak berhubungan dengan motivasi belajar siswa di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash

#### **F. Definisi Operasional**

Secara Etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris Perception, berasal dari bahasa Latin perceptia, dari percipere yang artinya menerima atau mengambil. Selanjutnya persepsi dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi ialah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu<sup>7</sup>.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan persepsi orang tua adalah bagaimana orang tua dalam memandang sesuatu. Dalam hal ini penulis menghubungkan bagaimana orang tua dalam memandang antara Pendidikan Agama Islam dengan Pendidikan Umum.

Motivasi adalah dorongan dari dalam yang digambarkan sebagai harapan, keinginan dan sebagainya yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku, guna memenuhi

---

<sup>7</sup> Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung : Pustaka Setia, 2003), 445.

kebutuhan. Dengan demikian motivasi belajar adalah suatu harapan, keinginan atau kekuatan yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar<sup>8</sup>.

Adapun maksud penulis dalam penelitian ini adalah bagaimana motivasi siswa dalam kegiatan belajarnya di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash.

Berdasarkan uraian diatas penulis maksud dalam judul ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi siswa yang berhubungan dengan persepsi orang tuanya dan yang tidak berhubungan dengan persepsi orang tuanya di Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Rancangan Penelitian**

Persyaratan penting dalam mengadakan kegiatan penelitian adalah sistematis, berencana, dan mengikuti konsep ilmiah<sup>9</sup>. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian<sup>10</sup>.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan rumus statistik.

---

<sup>8</sup> Mahfud Shalahuddin, *Pengantar Psikologi Pendidikan* (Surabaya : Bina Ilmu, 1990), 144.

<sup>9</sup> Ibid., 25.

<sup>10</sup> Team Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Program S1 Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2004.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian<sup>11</sup>

Sesuai dengan judul yaitu “HUBUNGAN PERSEPSI ORANG TUA TENTANG PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH DINIYAH AWWALIYAH AL-IKHLASHH SURABAYA”, maka untuk lebih jelasnya diuraikan variabel yang terkait dalam pembahasan masalah yaitu sebagai berikut.

Dalam penelitian ini terkandung 2 unsur variabel, yaitu :

- a. Persepsi orang tua sebagai variabel bebas (variabel x) dengan indikator :
  - Latar belakang orang tua yaitu meliputi :
    - o Tingkat pendidikan orang tua
    - o Tingka status / kedudukan orang tua dimasyarakat, meliputi :
      - Ekonomi
      - Sosial
  - Pandangan kebutuhan yang meliputi penting atau tidak mendalami agama di Madrasah Diniyah
- b. Motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (variabel y) dengan indikator :

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 102.

- Keaktifan para siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, meliputi :
  - o Keaktifan hadir
  - o Keaktifan mempelajari mata pelajaran di Madrasah Diniyyah Al Ikhlah
  - o Keaktifan bertanya jika mengalami kesulitan

### 3. Populasi dan Sampel

Menurut Suharsimi Arikanto, populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian<sup>12</sup>. Dengan demikian, populasi adalah sasaran yang diambil datanya untuk diadakan penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah sebagian siswa Madrasah Diniyyah Awwaliyah Al Ikhlah mulai kelas V dan VI yaitu 40 anak karena subyeknya kurang dari 100 maka menggunakan penelitian populasi yakni dengan mengambil semua populasi sebagai sampel.

### 4. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Sesuai dengan tema diatas, maka data yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah data mengenai gambaran umum objek penelitian, persepsi orang tua dan motivasi belajar siswa.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer, adalah data yang diperoleh penulis langsung dari sumber intern seperti orang tua, siswa, dengan mengadakan

---

<sup>12</sup> Ibid., 107.

wawancara (interview), pengisian daftar pertanyaan (kuesioner) yang disediakan peneliti

2. Data sekunder, adalah data yang diperoleh dari bukti-bukti berupa tulisan (dokumentasi), observasi pada obyek penelitian Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash

b. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dimana data diperoleh<sup>13</sup>. Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui dua sumber yakni :

o Manusia

Dalam hal ini yang menjadi sumber data adalah semua siswa madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash yang dijadikan sampel, Orang tua siswa, Kepala sekolah, dan para Dewan Guru

o Non Manusia

Untuk memperoleh data dalam hal itu dilakukan pencatatan melalui dokumen nilai-nilai, daftar absen, maupun dokumen lain serta buku literature yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi.

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka perlu adanya teknik pengumpulan data yang diperlukan adalah :

a. Metode Observasi

---

<sup>13</sup> Winarto Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1972), 162

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti atau penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung tanpa alat terhadap gejala-gejala subyek yang diselediki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan maupun yang khusus diadakan<sup>14</sup>.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah atau latar belakang objek yang meliputi sejarah dan perkembangannya serta struktur organisasi yang ada.

b. Metode Interview

Interview merupakan suatu alat untuk memperoleh informasi atau data secara lisan, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung<sup>15</sup>.

Metode ini dilakukan dengan cara peneliti mengadakan tanya jawab langsung dengan berbagai pihak yang terlibat untuk mendapatkan data tentang persepsi orang tua, motivasi belajar siswa dan kondisi sekolah.

c. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, raport, legger, agenda, dsb<sup>16</sup>.

---

<sup>14</sup> Totok Santoso, *Bimbingan Belajar Disekolah Menengah* (Semarang : Satya Wicana, 1988), 35.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 202.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 136.

Metode ini penulis gunakan untuk menggali data berupa dokumen antara lain : daftar absensi, buku daftar nilai siswa, buku administrasi sekolah dan buku legger/jumlah siswa.

d. Metode Questionery (Angket)

Metode atau teknik ini digunakan untuk mencari data tentang persepsi orang tua terhadap Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash dengan cara menyebarkan angket kepada responden (Orang tua siswa Madrasah Diniyah Awwaliyah Al-Ikhlash dan siswa itu sendiri) yang berupa angket pertanyaan yang meliputi 3 soal.

6. Instrumen Penelitian

Ialah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah check-list, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi, angket.

Dari hasil jawaban angket maka dikonsultasikan dengan :

- a. Apabila jawaban A maka nilainya 3
- b. Apabila jawaban B maka nilainya 2
- c. Apabila jawaban C maka nilainya 1

7. Analisis data

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini, penulis menggunakan analisa data sebagai berikut :

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua digunakan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket : P = Angka prosentasi

F = Frekuensi

N = Banyak objek yang diamati

Dan sebagai komentar terhadap hasil prosentase penulis membuat standar sebagai berikut :

- 0-44% = kurang
- 45-53% = cukup
- 54-100% = baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga digunakan teknik korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment

$x^2$  = Jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$y^2$  = Jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

## **H. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat Bab, masing-masing memuat pokok-pokok tersendiri dan saling berkaitan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Dalam Bab I merupakan pendahuluan, penulis menguraikan tentang masalah yang melatar belakangi judul skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian hipotesis penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Dalam Bab II atau Bab kajian teori, penulis menjelaskan tentang persepsi orang tua yang mencakup pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhinya dan fungsi persepsi dan persepsi orang tua tentang pendidikan agama islam. Kemudian penulis menjelaskan tentang motivasi belajar yang mencakup tentang pengertian, fungsi motivasi belajar, macam-macam dan bentuk-bentuk motivasi. Kemudian penulis juga menjelaskan tentang hubungan antara persepsi orang tua dengan motivasi belajar

Bab III adalah laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian penyajian data dan analisa data.

Bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Diuraikan tentang kesimpulan dari penulisan skripsi ini, lalu dilanjutkan dengan saran-saran dari penulis yang merupakan respon dari hasil penelitian sehubungan dengan usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.